

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, antara lain :

1. Jenis Penelitian Berdasarkan Metode Analisis

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalkarena penelitian ini bersifat sebab akibat yang mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono 2015:277).

2. Jenis Penelitian Berdasarkan Sumber Data dan Analisis

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2013 : 376), sehingga dapat disimpulkan Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan data sekunder.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan terpublikasi dari Bank Konvensional BUKU 3 selama periode 2014 Triwulan I sampai tahun 2018 Triwulan IV.

#### **3.2 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatassi oleh aspek tinjauan pengaruh LDR, LAR, IPR,

NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sedangkan variabel tergantung adalah ROA dengan subyek penelitian adalah Bank Konvensional BUKU 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan IV tahun 2018.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

a. Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan ROA yang dilambangkan dengan Y

Variabel bebas pada penelitian ini meliputi :

1. LDR yang dilambangkan dengan  $X_1$
2. LAR yang dilambangkan dengan  $X_2$
3. IPR yang dilambangkan dengan  $X_3$
4. NPL yang dilambangkan dengan  $X_4$
5. IRR yang dilambangkan dengan  $X_5$
6. PDN yang dilambangkan dengan  $X_6$
7. BOPO yang dilambangkan dengan  $X_7$
8. FBIR yang dilambangkan dengan  $X_8$

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional pada sejumlah variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Variabel Terikat**

1. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan

untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 9 dalam Landasan Teori Bab II halaman 22.

### **Variabel Bebas**

#### 1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Merupakan perbandingan total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 1 dalam Landasan Teori Bab II halaman 17.

#### 2. *Loan to Asset Ratio (LAR)*

Merupakan hasil perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total aset yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 2 dalam Landasan Teori Bab II halaman 17.

#### 3. *Investing Policy Ratio (IPR)*

Merupakan perbandingan antara surat-surat berharga terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 3 dalam Landasan Teori Bab II halaman 18.

#### 4. *Non Performing Loan (NPL)*

Merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 4 dalam Landasan Teori Bab II halaman 19.

5. *Interest Rate Risk (IRR)*

Merupakan perbandingan antara aset yang memiliki sensitivitas terhadap tingkat bunga dengan pasiva yang mempunyai sensitivitas terhadap tingkat bunga yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 5 dalam Landasan Teori Bab II halaman 19.

6. *Posisi Devisa Neto (PDN)*

Merupakan perbandingan selisih antara aktiva dan pasiva dengan ditambah selisih bersih *off balance sheet* valas dibagi dengan modal yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 6 dalam Landasan Teori Bab II halaman 20.

7. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen

dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 7 dalam Landasan Teori Bab II halaman 21.

#### 8. *Fee Based Income Ratio* (FBIR)

Merupakan perbandingan antara pendapatan operasional diluar pendapatan bunga terhadap pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank Konvensional BUKU 3 pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan satuan pengukuran persen dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada nomor 8 dalam Landasan Teori Bab II halaman 21.

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Konvensional BUKU 3 tahun 2014 periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1 yang terdiri dari tujuh belas bank. Tidak semua data populasi tersebut diteliti, ada beberapa data populasi yang akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel yaitu *purposive sampling*.

Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono 2015:93). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yang pertama adalah Bank Konvensional BUKU 3 yang memiliki modal inti Rp 6-9 Triliun per triwulan IV tahun 2018. Kedua, Bank Konvensional BUKU 3 yang memiliki tren ROA negatif. Ketiga, pembatasan bank yang hanya menggunakan bank konvensional, tanpa menggunakan bank syariah.

**Tabel 3.1**  
**BANK KONVENSIONAL BUKU 3 BERDASARKAN MODAL INTI**  
**PER TRIWULAN IV TAHUN 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Bank	Modal Inti	ROA
1	PT. Bank ANZ Indonesia	Rp7.275.586	0,05
2	PT. Bank Bukopin, Tbk.	Rp6.472.399	<b>-1,76</b>
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	Rp28.496.328	<b>-1,57</b>
4	PT. Bank DBS Indonesia	Rp7.043.014	<b>-1,47</b>
5	PT. Bank ICBC Indonesia	Rp5.095.370	<b>-0,97</b>
6	PT. Bank KEB HANA Indonesia	Rp6.030.779	0,14
7	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	Rp20.465.525	0,70
8	PT. Bank Mega, Tbk.	Rp12.619.668	0,28
9	PT. Bank Mizuho Indonesia	Rp8.284.316	2,15
10	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.	Rp23.594.554	0,11
11	PT. Bank Permata, Tbk.	Rp19.640.663	<b>-0,52</b>
12	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp8.592.395	0,44
13	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	Rp20.460.086	0,23
14	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	Rp13.687.808	<b>-2,54</b>
15	PT. Bank UOB Indonesia	Rp11.271.718	<b>-0,93</b>
16	PT. Bank HSBC Indonesia, Tbk.	Rp15.079.179	0,46
17	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	Rp8.870.327	<b>-0,74</b>

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, Diolah

**Tabel 3.2**  
**BANK KONVENSIONAL BUKU 3 MODAL INTI Rp6-9 TRILIUN**  
**PER TRIWULAN IV TAHUN 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Bank	Modal Inti	ROA
1	PT. Bank Bukopin, Tbk.	Rp6.472.399	<b>-1,76</b>
2	PT. Bank DBS Indonesia	Rp7.043.014	<b>-1,47</b>
3	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	Rp8.870.327	<b>-0,74</b>

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, Diolah

### **3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 dari Bank Konvensional BUKU 3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank Konvensional BUKU 3.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dan statistik. Teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dengan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR. Tahapan analisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang rasio keuangan seperti LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA.

#### 2. Analisis Statistik

##### a. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Sugiyono:2014) dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

Keterangan :

Y : ROA

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$  : Koefisien regresi

$X_1$  : LDR

$X_2$  : LAR

$X_3$  : IPR

$X_4$  : NPL

$X_5$  : IRR

$X_6$  : PDN

$X_7$  : BOPO

$X_8$  : FBIR

$E_i$  : *Error* ( Variabel pengganggu diluar variabel )

b. Uji F

Uji bersama-sama ( Uji F ) dilakukan untuk menguji secara simultan variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) terhadap variabel tergantung ROA, langkah-langkah sebagai berikut :

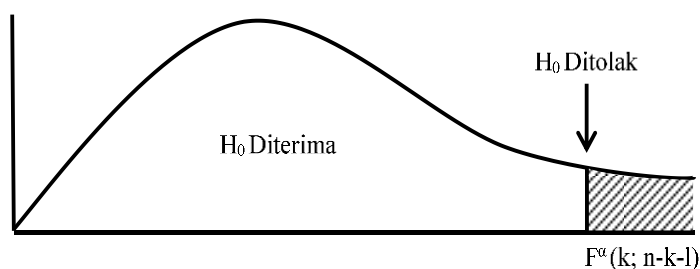
1. Merumuskan uji hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$ , berarti semua variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ( ROA ).

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 \neq 0$ , berarti semua variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung ( ROA ).

2. Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05
3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$





**Gambar 3.1**  
**DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN  $H_0$  UJI F**

4. Menghitung statistik uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k-1)}$$

Keterangan :

SSR : *Sum of Square from Regression*

SSE : *Sum of Square from Sampling Error*

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel bebas

1 : jumlah variabel terikat

5. Menarik kesimpulan

Kesimpulan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak berdasarkan pada hasil perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima artinya variabel bebas penelitian (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima,  $H_1$  diterima artinya variabel bebas penelitian (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO,

dan FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

### 3. Uji t Parsial

Uji bersama-sama (uji t) dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) terhadap variabel tergantung ROA, langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

#### 1. Merumuskan formulasi atau uji hipotesis :

$H_0: \beta_1 = 0$ , berarti variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

a.  $H_1: \beta_i > 0$ , berarti variabel bebas yang terdiri dari LDR, LAR, IPR, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

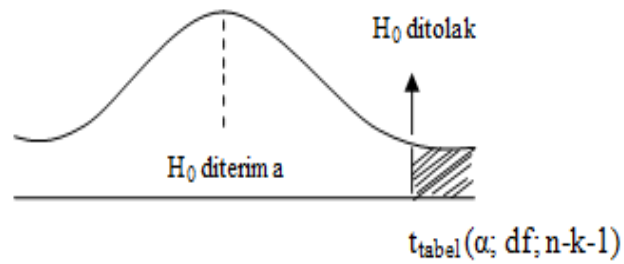
b.  $H_1: \beta_i < 0$ , berarti variabel bebas yang terdiri dari NPL dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

c.  $H_1: \beta_i \neq 0$ , berarti variabel bebas yang terdiri dari IRR dan PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

2. Menentukan taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05 (uji sisi kanan dan sisi kiri) dan 0,025 (uji dua sisi).

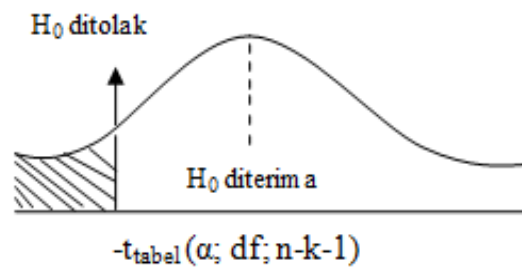
3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

a. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (sisi kanan)



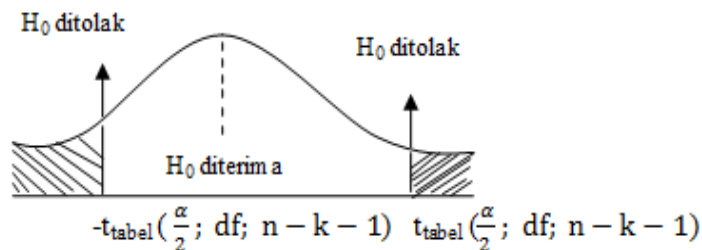
**Gambar 3.2**  
**DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  UJI -t SISI KANAN**

- b. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (sisi kiri)



**Gambar 3.3**  
**DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  UJI -t SISI KIRI**

- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (dua sisi)



**Gambar 3.4**  
**DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  UJI -t DUA SISI**

4. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S(\beta_i)}$$

Keterangan :

$B_i$  = Koefisien regresi Variabel

$S(\beta_i)$  = Standar *error*  $b_i$

5. Menarik kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut :

a. Uji-t sisi kanan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji-t sisi kiri

Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji-t dua sisi

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

